

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jumlah penduduk di Indonesia setiap tahunnya bertambah maka seperti itu pula dengan jumlah kendaraan yang setiap tahunnya juga terdapat peningkatan. Melihat angka pertumbuhan lalu lintas yang semakin tinggi dari tahun ketahun maka kapasitas jalan akan semakin padat terutama di perkotaan khususnya Kota Padang yang memungkinkan besarnya tingkat pelanggaran terhadap lalu lintas

Semakin banyak kendaraan akan semakin tinggi potensi terjadinya kecelakaan. Faktor terjadinya kecelakaan antara lain faktor pengendara, kendaraan, jalan, lingkungan dan penyebab terbesar adalah karena kesalahan dan kecerobohan yang dilakukan oleh pengendara, maka dengan disiplin berlalu lintas diharapkan arus lalu lintas kendaraan berjalan dengan lancar.

Dalam berlalu lintas terdapat peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah baik peraturan pada jalan berbalik arah, pada bundaran serta jalan persimpangan. Semua peraturan tersebut bertujuan agar pengendara dapat dengan lancar dalam berkendara serta untuk mengurangi terjadinya kecelakaan.

Banyaknya pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh pengendara menyebabkan meningkatnya jumlah kecelakaan. Dari data yang diperoleh kecelakaan lalu lintas di Sumatera Barat tahun 2011 dibanding tahun 2010 terjadi peningkatan. Secara keseluruhan, kecelakaan tahun 2011 sebanyak 2.505 kasus, dengan korban 765 orang

meninggal, 1.148 luka berat dan 2.141 luka ringan. Sedangkan tahun 2010 kecelakaan lalu lintas hanya 2.329 kasus dengan korban, 736 meninggal, 1.254 luka berat dan 2.215 luka ringan (Harian umum singgalang, 14 februari 2011).

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui jenis pelanggaran lalu lintas yang membahayakan keselamatan pada suatu simpang empat bersinyal jalan arteri primer perkotaan Kota Padang.
2. Mengetahui bentuk manuver lalu lintas yang membahayakan keselamatan pada suatu simpang empat bersinyal jalan arteri primer perkotaan Kota Padang.

Dengan dilakukannya penelitian ini maka akan didapatkan data-data sebagai berikut :

1. Jenis pelanggaran yang terjadi pada suatu simpang empat bersinyal jalan arteri primer perkotaan Kota Padang.
2. Dapat melihat bentuk manuver lalu lintas yang sering menimbulkan konflik pada persimpangan jalan.

Maka data yang diperoleh nantinya berguna untuk pedoman dalam penanganan mencari solusi untuk mengurangi pelanggaran lalu lintas sehingga dapat meningkatkan keselamatan dalam berkendara.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan pada bentuk pelanggaran yang terjadi pada simpang bersinyal jalan arteri primer perkotaan di Simpang Empat Bersinyal Bypass Ketaping.

Dengan keterbatasan waktu dan sumber daya yang ada, maka pembatasan penelitian ini adalah pada :

- a. Lokasi penelitian ditetapkan pada simpang empat bersinyal jalan arteri primer perkotaan Kota Padang yaitu pada Simpang Empat Bersinyal ByPass Ketaping.
- b. Data yang diperoleh langsung, melalui survai yang dilakukan di lokasi penelitian yaitu di Simpang Empat Bersinyal ByPass Ketaping.
- c. Jenis pelanggaran yang dicatat ada empat jenis yaitu menerobos lampu merah, berhenti pada mulut persimpangan, tidak memberi isyarat lampu petunjuk pada saat membelok atau berbalik arah, dan berhenti ditempat larangan.
- d. Survai dilakukan selama satu hari pada kondisi lalu lintas sibuk dari jam 06.30 – 18.00 dengan jeda waktu istirahat 1 jam setelah 2 jam penelitian, yaitu :
 - 06.30 – 09.00
 - 10.00 – 12.00
 - 13.00 – 15.00
 - 16.00 – 18.00

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan penulisan yang baik dan terarah maka penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab yang akan membahas hal-hal sebagai berikut :

- Bab pertama, yaitu pendahuluan dalam penulisan ini terdiri atas beberapa sub bab yaitu pertama latar belakang

yang merupakan hal-hal yang melatarbelakangi penulisan Tugas Akhir ini. Kedua, tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan Tugas Akhir penelitian. Ketiga, batasan masalah dan keempat, sistematika penulisan.

➤ Bab kedua diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan bab selanjutnya yang berupa tinjauan kepustakaan dan landasan teori. Dalam bab ini menguraikan tentang peraturan lalu lintas, pelaksanaan peraturan lalu lintas, jalan arteri primer, pengendalian persimpangan, penilaian kinerja pengaturan persimpangan, alih gerak (Manuver) lalu lintas pada persimpangan jalan, titik konflik pada persimpangan jalan dan factor lalu lintas.

➤ Bab selanjutnya berisi langkah-langkah kerja dan metoda yang digunakan yang terdiri dari survai pendahuluan, pelaksanaan survai, pengumpulan data dan pengolahan data.

➤ Bab empat menjelaskan mengenai pelaksanaan dan pemaparan hasil survai yang dilakukan yaitu mengenai survai volume lalu lintas, survai jenis pelanggaran lalu lintas serta pengamatan manuver lalu lintas yang membahayakan keselamatan pada persimpangan. Hasil yang didapatkan yaitu data siklus dan fase APILL, tinjauan mengenai kelengkapan rambu dan marka pada persimpangan, data volume kendaraan, dan data pelanggaran lalu lintas.

- Bab kelima adalah analisis dan pembahasan dari hasil observasi yaitu persentase kendaraan yang melanggar peraturan lalu lintas dan analisa tinjauan manuver lalu lintas.
- Bab enam berisikan kesimpulan penelitian dan saran.